

## HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU HAMIL TRIMESTER III TERHADAP PREEKLAMPSIA DI RSIA PERTIWI MAKASSAR

Uliarta Marbun<sup>1</sup>, Jumriani<sup>2</sup>

<sup>1</sup>STIKES Nani Hasanuddin Makassar

<sup>2</sup>STIKES Nani Hasanuddin Makassar

Alamat Korespondensi : (uliartamarbun@stikesnh.ac.id/ 082195021525)

### ABSTRAK

Preeklamsia dalam kehamilan merupakan gejala apabila di jumpai tekanan darah 140/90 mmHg setelah kehamilan 20 minggu (terakhir triwulan kedua sampai triwulan ketiga) atau bisa awal terjadi. Pencegahan merupakan langkah pertama dalam meminimalisir komplikasi. Permeriksaan antenatal yang teratur dan bermutu secara teliti, waspada terhadap kemungkinan terjadinya preeklamsia kalau ada faktor-faktor predisposisi, Berikan penerangan tentang manfaat istirahat serta pentingnya mengatur diet rendah garam, lemak, serta karbohidrat dan tinggi protein. Tujuan Peneliti adalah untuk diketahuinya pengetahuan ibu hamil trimester III terhadap preeklamsia. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan berbagai rancangan penelitiannya selalu bergelut dengan angka-angka dan keuntungan peneliti untuk melakukan perbandingan jawaban responden penelitian. Pengambilan sampel menggunakan teknik *sampling*, didapatkan 38 responden sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner dan dianalisis dengan uji *chi square* ( $p = 0,365 > \alpha 0,05$ ) untuk mengetahui antara hubungan variabel. Hasil analisis bivariat menunjukkan tidak adanya hubungan antara pengetahuan dengan preeklamsia dengan  $p = 0,365$ , dan adanya hubungan antara pengetahuan dengan preeklamsia dengan  $\alpha 0,05$ . Kesimpulan dalam penelitian ini adalah bahwa tidak ada hubungan pengetahuan ibu hamil trimester III terhadap preeklamsia di RSIA Pertiwi Makassar. Implikasi hasil dalam penelitian adalah peningkatan peran bidan sebagai educator dengan menyelenggarakan program edukasi dan konseling mengenai hubungan pengetahuan terhadap preeklamsia.

*Kata Kunci : Hubungan Pengetahuan Terhadap Preeklamsia*

### PENDAHULUAN

Kehamilan merupakan proses alamiah, perubahan-perubahan yang terjadi pada wanita JK selama hamil normal adalah bersifat fisiologis, bukan patologis oleh karenanya, asuhan menimalkan intervensi.

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu, merupakan dominan yang penting dalam membentuk tindakan seorang (*overt behaviour*). Proses kognitif meliputi ingatan, pikiran, persepsi, simbol-simbol penalaran dan pemecahan personal. Dalam kamus umum bahasa Indonesia, pengetahuan adalah segala sesuatu yang diketahui yang berkenaan dengan suatu hal yang di maksud dengan penelitian ini adalah pengetahuan siswa tentang kanker payudara. (Lestari, 2015).

Preeklamsia adalah sekumpulan gejala yang timbul pada wanita hamil, bersalin dan nifas yang terdiri dari hipertensi, odema dan protein uria tetapi tidak menunjukkan tanda-tanda kelainan vaskuler atau hipertensi sebelumnya, segangkan gejalanya biasanya muncul setelah kehamilan berumur 28 minggu atau lebih

Menurut (WHO) 2016, salah satu penyebab morbiditas dan mortalitas ibu dan janin adalah preeklamsia (PE), angkat kejadian berkisar antara 0,51% -38,4% di negara maju.

Kematian Ibu (AKI) menurut target Millenium Development Goals (MDG's) tahun 2015 yaitu 102/100.000 kelahiran hidup, untuk itu diperlukan upaya yang maksimal dalam pencapaian target tersebut. Kejadian kematian Ibu bersalin sebesar 49,5%, hamil 26,0% nifas 24%.

Penyebab terjadinya angka kematian ibu di Indonesia adalah perdarahan 60-70%, infeksi 10-20%, preeklamsia dan eklampsia 20-30%. Penyebab angka kematian di Indonesia adalah perdarahan 38,24% (111,2 per 100.000 kelahiran hidup), infeksi 5,88% (17,09 per 100.000 kelahiran hidup), preeklamsia dan eklampsia 10-20% (30,7 per 100.000) (Lieskusumastuti, 2016)

Data Profil Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan (2013) menyebutkan bahwa preeklamsia adalah penyebab kedua kematian ibu di Sulawesi Selatan yakni sebesar 28%. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor risiko kejadian preeklamsia pada ibu hamil (Handayani, 2015).

Dari data yang diperoleh di RSIA Pertiwi Makassar jumlah ibu hamil pada tahun 2015 sebanyak 11.504 ibu hamil, yang mengalami preeklamsia sebanyak 118 orang, Tahun 2016 sebanyak

4.413 Ibu hamil, yang mengalami preeklamsia sebanyak 146 orang. Tahun 2017 ibu hamil 3.111 ibu hamil, yang mengalami preeklamsia sebanyak 72 orang. Tahun 2018 dari bulan januari-maret 768 ibu hamil, yang mengalami preeklamsia sebanyak 36 orang. Pada saat pengambilan data awal ada beberapa ibu hamil yang tidak mengetahui preeklamsia dalam kehamilan atas dasar tertentu maka peneliti tertarik melakukan penelitian di RSIA Pertiwi makassar “hubungan pengetahuan ibu hamil trimester III terhadap preeklamsia”.

## BAHAN DAN METODE

### Lokasi, Populasi Dan Sampel

Penelitian ini di lakukan di wilayah RSIA Pertiwi Makassar mulai Tanggal 11 Juli Sampai 12 Juni 2018, dengan jumlah responden sebanyak 38 responden, dengan pengambilan data melalui kuesioner.

Setelah data di kumpulkam selanjutnya di lakukan pengeditan, pengkodean dan kemudian ditabulasi serta di analisis dengan menggunakan Chi-square. Kemudian di tentukan frekuensi dan presentasinya dalam bentuk tabel dan di analisa sesuai dengan variabel yang ditentukan.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan berbagai rancangan penelitiannya selalu bergelut dengan angka-angka dan keuntungan peneliti untuk melakukan perbandingan jawaban responden penelitian. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang dilaksanakan dengan maksud untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu hamil trimester III terhadap preeklamsia. Penelitian ini dilakukan di RSIA Pertiwi Makassar pada bulan juni hingga juli 2018. Data diperoleh melalui kuesioner dan wawancara langsung.

## HASIL

Tabel 1 Karakteristik Umur Responden

Umur (Tahun)	n	%
20-25	13	34.2
26-30	16	42.1
31-35	9	23.7
Total	38	100.0

Berdasarkan Tabel 1 diketahui bahwa sebanyak 38 ibu hamil trimester III dengan umur 20-25 Tahun sebanyak 13 orang (34.2), umur 26-30 Tahun sebanyak 16 orang (42.1) responden dan umur 31-35 Tahun sebanyak 9 orang (23.7) responden.

Tabel 2 Karakteristik Pendidikan responden

Pendidikan	n	%
SD	2	5.3
SMP	1	2.6
SMA	17	44.7
PERGURUAN TINGGI	18	47.4
Total	38	100.0

Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa sebanyak 2 (5.3) responden dengan tingkat pendidikan SD, sebanyak 1 (2.6) responden dengan tingkat pendidikan SMP, sebanyak 17 (44.7) responden dengan tingkat SMA. Dan sebanyak 18 (47.4) responden dengan tingkat perguruan tinggi.

Tabel 3 Karakteristik Pekerjaan responden

Pekerjaan	n	%
PNS	6	15.8
PEGAWAI SWASTA	4	10.5
WIRASWASTA	3	7.9
IRT	24	63.2
LAIN-LAIN	1	2.6
Total	38	100.0

Berdasarkan tabel 3 di ketahui bahwa sebanyak 6 (15.8) responden dengan pekerjaan sebagai PNS dan sebanyak 4 (10.5) responden dengan pekerjaan sebagai pegawai swasta, dan sebanyak 3

(7.9) responden dengan pekerjaan wiraswasta dan sebanyak 24 (63.2) responden pekerjaan sebagai IRT, dan 1 (2.6) responden bekerja sebagai lain-lain.

Tabel 4 Karakteristik Ibu hamil Trimester III terhadap preeklamsia

Ibu Hamil Trimester III	n	%
29-32 Minggu	12	36.6
33-36 Minggu	12	31.6
37-40 Minggu	14	36.8
Total	38	100.0

Berdasarkan Tabel 4 diketahui bahwa sebanyak 38 ibu hamil trimester III dengan usia kehamilan 29-32 Minggu sebanyak 12 (36.6) responden, dengan usia kehamilan 33-36 Minggu sebanyak 12 (31.6) responden dan usia kehamilan 37-40 Minggu sebanyak 14 (36.8) responden.

Tabel 5 Karakteristik Pengetahuan ibu hamil Trimester III

Ibu Hamil Trimester III	n	%
Kurang	15	39,5
Baik	23	60,5
Total	38	100,0

Berdasarkan Tabel 5.5 diketahui bahwa pengetahuan ibu hamil yang kurang sebanyak 15 responden (39,5%). Dan pengetahuan ibu hamil yang baik sebanyak 23 responden (60,5%).

Tabel 6 Karakteristik hubungan pengetahuan ibu hamil trimester III berdasarkan kelompok di RSIA Pertiwi Makassar

Pengetahuan	Preeklamsia				Total	
	Ya		Tidak		n	%
	n	%	n	%		
Baik	2	5,3	21	55,3	23	60,5
Kurang	3	7,9	12	31,6	15	39,5
Jumlah	5	13,2	33	86,9	38	100
P = 0.365    α = 0.05						

Berdasarkan tabel 6 diketahui bahwa pengetahuan ibu hamil yang baik berjumlah 23 responden (60.5 %). Dimana pengetahuan baik namun tidak mengalami preeklamsia sebanyak 21 responden (55,3%) dan pengetahuan baik, tetapi pernah mengalami preeklamsia sebanyak 2 responden (5,3%). Dan pengetahuan ibu hamil yang kurang sebanyak 15 responden (39,5%), pengetahuan kurang namun tidak mengalami preeklamsia sebanyak 12 responden (31,6 %) dan pengetahuan kurang namun pernah mengalami preeklamsia sebanyak 3 responden (7,9%).

Untuk mengetahui hubungan ibu hamil trimester III terhadap preeklamsia yaitu dengan menggunakan aplikasi SPSS 16,0 dengan uji statistik Chi-square. Setelah dilakukan uji statistik Chi-square di peroleh nilai kemaknaan  $p = 0,365 > \alpha 0,05$ . Sehingga  $H_0$  di terima dan  $H_a$  tolak yang artinya tidak ada hubungan pengetahuan ibu hamil trimester III terhadap preeklamsia. RSIA Pertiwi Makassar

## PEMBAHASAN

Kehamilan merupakan proses alamiah, perubahan-perubahan yang terjadi pada wanita JK selama hamil normal adalah bersifat fisiologis, bukan patologis oleh karenanya, asuhan memerlukan intervensi. (Taufan dkk, 2014)

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu, merupakan dominan yang penting dalam membentuk tindakan seorang (overt behaviour). Proses kognitif meliputi ingatan, pikiran, persepsi, simbol-simbol penalaran dan pemecahan personal. Dalam kamus umum bahasa Indonesia, pengetahuan adalah segala sesuatu yang diketahui yang berkenaan dengan suatu hal .yang di maksud dengan penelitian ini adalah pengetahuan siswa tentang kanker payudara. (Lestari, 2015).

Preeklamsia adalah hipertensi pada usia kehamilan 20 minggu atau setelah persalinan dengan tekanan darah  $\geq 140/90$  mmHg yang di lakukan pengukuran 2 kali selang 4 jam di sertai dengan angka kejadian preeklamsia berkisar 6-7% angka kematian ibu yang di akibatkan Preeklamsia. Angkaproteinuria ringan dan berat. (Norma, 2015).

Berdasarkan pada tabel 5.6 bahwa pengetahuan ibu hamil trimester III terhadap preeklamsia yang baik sebanyak 23 (60.6%) responden dan yang pengetahuan kurang sebanyak 15 (39,5%) responden. Setelah di uji statistik Chi-square di peroleh nilai  $p = 0,365 > \alpha 0,05$  untuk mengetahui . Berdasarkan hasil penelitian ini maka dapat di simpulkan bahwa tidak ada hubungan pengetahuan ibu hamil terhadap preeklamsia .

Syarat yang berlaku adalah probability  $p > \alpha (0,05)$ , maka  $H_a$  di terima dan  $H_0$  di tolak, dan sebaliknya jika  $p > \alpha (0,05)$  maka  $H_a$  di tolak dan  $H_0$  diterima pada tabel 5.6 menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara ibu hamil trimester III dengan preeklamsia. Hal ini di inidapat dilihat dari nilai kemaknaan yang di hasilkan Chi-square yaitu  $p = 0,365$  dengan  $\alpha (0,05)$ . Oleh karna probability dalam penelitian ini  $p > \alpha (0,05)$ , maka hipotesis alternatif dalam penelitian ini mengasumsikan bahwa tidak ada hubungan ibu hamil trimester III dengan preeklamsia.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Akbar, M. (2016), dalam penelitian yang berjudul : "Hubungan tingkat pengetahuan terhadap kepatuhan pelayanan rujukan antenatal care pada ibu hamil dengan kasus preeklamsia berat dan eklamsia" mengatakan bahwa di peroleh hasil uji statistik ( $p = 0,346$ ) yang berarti  $p > \alpha, \alpha = 0,05$  maka  $H_a$  ditolak  $H_0$  diterima, artinya pengetahuan dengan kejadian preeklamsia tidak ada hubungan.

Berdasarkan hasil penelitian tabel 5.6 didapatkan hasil responden yang memiliki pengetahuan baik dan mengalami preeklamsia pada dua responden hal ini di sebabkan oleh beberapa faktor di antaranya responden memiliki keluarga yang mengalami riwayat preeklamsia dan responden mengalami obesitasn pada awal kehamilan. Sedangkan berdasarkan hasil penelitian didapatkan responden dengan tingkat pengetahuan yang kurang dan tidak mengalami preeklamsia sebanyak 12 responden hal ini dikarnakan pengetahuan bukan merupakan salah satu faktor yang dapat menyebabkan terjadinya preeklamsia, walaupun seseorang memiliki pengetahuan yang kurang tentang preeklamsia tidak menutup kemungkinan untuk mengalami preeklamsia.

Menurut Seokanto (2002), mengatakan pengetahuan merupakan hasil dari tahu, maupun dominan yang penting dalam bentuk tindakan seorang (overt behavior). Dalam kamus umum bahasa indonesia, pengetahuan adalah gejala suatu yang di ketahui yang berkenan dan suatu hal. (Iestari, T, 2014)

Adapun tingkat pendidikan responden, di harapkan agar setiap responden mampu untuk memahami betapa pentingnya pengetahuan bagi ibu hamil khususnya mengenai preeklamsia serta dapat terus berusaha untuk belajar dan mencari pengetahuan atau informasi.

Peneliti berasumsi bahwa pengetahuan ibu hamil trimester III tidak berpengaruh di karnakan sebagian ibu hamil yang mengalami gangguan pertumbuhan dan perkembangan plasenta, sehingga hal ini mengganggu aliran janin maupun ibu.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang " hubungan pengetahuan ibu hamil trimester III terhadap preeklamsia" pada tanggal 11 juni – 12 juli, bahwa pengetahuan ibu hamil trimester III terhadap preeklamsia yang baik sebanyak 23 (60,6) responden dan yang pengetahuan kurang sebanyak 15 (39,5) responden. Setelah di uji statistic Chi-square di peroleh nilai  $p = 0,422 < \alpha 0,05$ . Maka penelitian ini dapat di simpulkan bahwa tidak ada hubungan pengetahuan ibu hamil trimester III terhadap preeklamsia di RSIA Pertiwi Makassar.

## SARAN

Dari kesimpulan hasil penelitian, dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Institusi  
Keterbatasan waktu meneliti memberikan keterbatasan pula pada data yang tersedia. Untuk itu perlu waktu yang lama untuk penelitian yang lebih detail dan mendalam mengenai hubungan pengetahuan ibu hamil trimester III terhadap preeklamsia.
2. Tempat penelitian  
Bagi petugaskesehatan RSIA Pertiwi Makassar di harapkan memberikan informasi tentang preeklamsia pada ibu hamil agar ibu hamil dapat lebih memahami tentang preeklamsia secara dini.
3. Bagi ibu hamil  
Diharapkan bagi ibu hamil yang memiliki pengetahuan kurang agar dapat mencari informasi tentang preeklamsia pada kehamilan.
4. Peneliti  
Diharapkan kepada para peneliti selanjutnya untuk dapat melakukan penelitian yang lebih mendalam mengenai preeklamsia.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Ariani Putri Ayu.2014.Aplikasi Metode Penelitian Kebidanan Dan KesehatanReproduksi.Nuha Medika ; Yogyakarta.
- Hasmi.2016. Metode Penelitian Kesehatan. Media .
- Lieskusumastuti Dewi Anita &Murti Gias.2016.[https://www.Ejurnalinfokes.Aplikescm.Ac.Id](https://www.ejurnalinfokes.aplikescm.ac.id).
- Lestari Titik.2015. Kumpulan Teori Untuk Kajian Pustaka Penelitian Kesehatan, Nuha Medikal ;Yogyakarta.
- Nugraha,Taufan Dkk. 2014. Askeb Kehamilan I. Nuha Medika ; Yogyakarta.
- Nursalam.2013.Metode Penelitian Ilmu Keperawatan. NuhaMedika: Jakarta Selatan
- Norma Nita D&Dwi Mustika S.2015. Asuhan Kebidanan Patologi, Nuha Medika ; Yogyakarta.
- Padita.2015.Asuhan Keperawatan Maternitas II. Nuha Medika ; Yogyakarta.
- Rukiyah,Yeyeh Ai.2013.Asuhan Kebidanan I.Media DKI Jakarta.
- Saryano &Angraeni Dwi Mekar.2013.Metode Penelitian Kualitatif DanKuantitatif.Nuha Medika ; Yogyakarta.
- Satiyaningrum Erna &Sugianti,2017.KegawatdaruratanMaternitas,Indomedia Pustaka.Yogyakarta.
- Susila &Suyanto.2014.Metode Penelitian Cross Sectional,Bosscript; Klaten Selatan
- Susila,Suswanto &Suyanto.2014.Metode Penelitian Kesehatan DanKedokteran.Bursa Ilmu ; Yogyakarta.
- Sudarti,Sukami Icesmi.2014.Patologi Kehamilan,Persalinan,Nifas DanNeonatus Risiko Tinggi.Nuha Medika ; Yogyakarta.
- Walyani Siwi Elisabeth,2014.Asuhan Kebidanan Pada Kehamilan.Pustaka Barupress ; Yogyakarta.